

# ANALYSIS OF FACTORS TRIGGERS AGGRESSIVE BEHAVIOR OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS AT KINDERGARTEN PERTIWI PEKANBARU CITY

Stevi Marsel, Daviq Chairilisyah, Ria Novianti

stevimarsel61@yahoo.com (081268052531), daviqch@yahoo.com, rianovianti.yahoo.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU

***Abstract:** Based on the observations that have been done in TK Pertiwi Pekanbaru City, the researcher found that there are some factors that cause aggressive behavior of children which always cry and revolt when they are in the class. The aggressive behaviours emerge because they force their parents to accom pany them along the learning force process. That behaviours can give bad effects to another children that tend to imitated what they look and listen. The im of this research is to find out some factors which cause the agressive behaviours of children aged 5-6 years old in TK Pertiwi Pekanbaru City. This research is done in TK Pertiwi Pekanbaru City in May-June 2016. Descriptive is a kind of this research. The populations in this research are the parents of student in TK Pertiwi Pekanbaru City they are 45 participants. The sample is part of the number and characteristics possessed by this population, when the subject is less than a hundred people is better to take them all. In this research the data collection techniques used a questionnaire (questionnaire). Based on the assessment criteria defined it can be concluded that the factors that cause aggressive behavior of children aged 5-6 years in TK Pertiwi Pekanbaru is high, because being on a percentage between 56% - 75% said "High. So, like biological, family, school and culture contribute to the aggressive behavior of children aged 5-6 years in TK Pertiwi Pekanbaru City.*

**Key Words:** Aggressive Behavior

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMICU PERILAKU AGRESIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI KOTA PEKANBARU

Stevi Marsel, Daviq Chairilsyah, Ria Novianti

stevimarsel61@yahoo.com (081268052531), daviqch@yahoo.com, rianovianti.yahoo.com

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

**Abstrak:** Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di TK Pertiwi Kota Pekanbaru bahwa terdapat beberapa perilaku agresif pada anak, selalu menangis dan memberontak ketika di dalam kelas karena menyuruh orang tuanya untuk bertahan menemaninya sampai kegiatan belajar selesai, selain itu anak-anak yang lain menjadi terganggu karena tentu saja hal tersebut menjadi insiden buruk buat anak-anak usia dini yang berada pada usia 5-6 tahun yang suka meniru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Faktor-faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru. Tempat dan waktu penelitian ini di laksanakan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru pada bulan Februari-Mei 2016. Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian dengan teknik deskriptif adalah penelitian yang dimaksud dengan mengetahui Faktor-faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua wali murid di TK Pertiwi Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 45 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila subjeknya kurang dari seratus orang lebih baik diambil semua. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru tergolong tinggi, karna berada pada persentase antara 56% - 75% dikatakan "Tinggi". Jadi, seperti biologis, keluarga, sekolah dan budaya berkontribusi terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci :** Perilaku Agresif

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang sangat berharga dan menjadi tumpuan harapan di masa depan bagi orang tua, keluarga, masyarakat dan bangsa. Melihat generasi penerus itu tumbuh dengan baik, pastilah sangat membahagiakan. Pada kenyataannya, dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang dilewati anak banyak juga ditemukan bahwa tidak semua berjalan sesuai dengan harapan, apalagi ketika muncul perilaku yang tidak diharapkan, salah satunya tentang gangguan perkembangan emosi anak yaitu agresifitas. Kini telah diakui betapa pentingnya perkembangan emosi dalam tumbuh kembang anak. Perkembangan emosi anak selayaknya secara terencana diintegrasikan dalam pendidikan, khususnya PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

Akan tetapi pada kenyataannya akan banyak ditemukan juga bahwa tidak semua hal berjalan sesuai dengan harapan dan rencana apalagi ketika mulai muncul berbagai perilaku yang tidak diharapkan. Bagi anak di TK kebutuhan sosial merupakan suatu syarat untuk pertumbuhan jiwa, yang apabila tidak terpenuhi akan menghambat perkembangan jiwa anak. Kebutuhan sosial ini tidak dapat terpenuhi sekedar mempersatukan anak yang sebaya dalam satu kelas untuk mendengarkan uraian-uraian guru. Yang dibutuhkan oleh anak adalah seorang guru yang dapat mengerti dan menyayangi mereka dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Dalam pembelajaran, guru dan anak sering kali dihadapkan pada berbagai masalah sosial, baik yang berkaitan dengan pembelajarn maupun yang menyangkut hubungan sosial. Guru yang kreatif senantiasa mencari pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton. Perilaku ini terjadi tentunya dipicu oleh berbagai macam faktor seperti faktor biologis atau pola asuh dari orang tua, faktor lingkungan keluarga, faktor disekolah dan faktor yang disebabkan oleh budaya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di TK Pertiwi Kota Pekanbaru bahwa ada beberapa faktor pemicu perilaku agresif anak selalu menangis dan memberontak ketika didalam kelas karena menyuruh orang tuanya untuk bertahan menemaninya sampai kegiatan belajar selesai, ada beberapa anak ketika pulang sekolah ia menunggu orang tuanya dilingkungan SMA dan sesekali menirukan gaya anak SMA, anak mengamuk dikarenakan emosi yang tidak terlampiaskan, guru yang sering menggunakan kata larangan “jangan”, “tidak”, anak mudah marah ketika kondisi fisiknya sedang tidak nyaman seperti : lelah, lapar dan mengantuk. Hal itu terjadi karena dengan adanya peristiwa tersebut secara fisik, selain itu anak-anak yang lain menjadi terganggu karena tentu saja hal tersebut menjadi insiden buruk buat anak-anak usia dini yang berada pada usia 5-6 tahun yang suka meniru. Penulis khawatir jika perilaku itu terus dibiarkan maka akan membuat anak-anak yang lain juga akan meniru perilaku tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat permasalahan tersebut di atas dengan judul “Analisis Faktor-faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru”.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru pada bulan Februari-Mei 2016.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dengan teknik deskriptif adalah penelitian yang dimaksud dengan mengetahui Faktor-faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru.

Populasi menurut Sugiyono (2007) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua wali murid di TK Pertiwi Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 45 orang.

Menurut Sugiyono (2007) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil oleh populasi harus representatif. Suharsimi (2006) berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus orang lebih baik diambil semua, sedangkan apabila lebih dari seratus orang maka diambil 10%-25% atau 20%-25% atau lebih. Merujuk dari pendapat Suharsimi di atas, dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah keseluruhan populasinya kurang dari seratus orang yaitu sebanyak 45 orang tua wali murid di TK Pertiwi Kota Pekanbaru, teknik yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang analisis faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru.

Sebelum angket digunakan untuk pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk memperoleh data yang valid, yaitu disaring dengan menyebarkan angket percobaan sebanyak 21 item terhadap 20 responden. Setelah angket percobaan terkumpul, maka dilakukan uji validitas, ternyata dari 21 item diperoleh 2 item yang tidak valid. Sesuai petunjuk dosen pembimbing maka item yang tidak valid dibuang, maka sebagai kelanjutannya peneliti menyebarkan angket kepada sampel dengan 19 item pernyataan kepada 45 orang tua wali murid. Data yang telah disebarkan dikumpulkan kembali untuk diseleksi kelayakannya (cacat atau tidak cacat) untuk dipergunakan sebagai sumber informasi penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

## Penyajian dan Analisa Data

Setelah data yang terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III, maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Analisis Faktor - Faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau Dari Indikator Biologis**

No	Item Pernyataan	SL			SR			JR			P			TP			JML		
		F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
1	Saya pernah memiliki konflik pada pasangan anda sebelum dan sesudah kelahiran	12	60	26.7	18	72	40.0	14	42	31.1	1	2	2.2	0	0	0.0	45	176	78.22
2	Saya mudah merasa gelisah bila masalah belum terselesaikan pada saat kehamilan	16	80	35.6	12	48	26.7	16	48	35.6	1	2	2.2	0	0	0.0	45	178	79.11
3	Saya mudah marah terhadap sesuatu hal yang tidak penting pada saat kehamilan	11	55	24.4	19	76	42.2	12	36	26.7	3	6	6.7	0	0	0.0	45	173	76.89
Jumlah		39	195	86.67	49	196	109	42	126	93.33	5	10	11.11	0	0	0.00	135	527	78.07
Rata-rata		65.00 28.89			65.33 36.30			42.00 31.11			3.33 3.70			0.00 0.00			45 175.67 100		

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2016

Berdasarkan data pada tabel 1 diketahui rekapitulasi analisis faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator biologis, dimana yang menyatakan Selalu (SL) yang diberi skor 5 didapatkan persentase sebesar 28.89%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 36.30%, responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 31.11%, sedangkan responden yang mengatakan pernah (P) yang diberi skor 2 didapatkan persentase sebesar 3.70%, dan responden yang menyatakan tidak pernah (TP) yang diberi skor 1 didapatkan persentase sebesar 0.00%. Jika digabungkan jawaban selalu (SL) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar 65.19%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator biologis tergolong tinggi. Sedangkan bila dilihat dari rincian skor responden yang menjawab (SL) dengan jumlah skor 195 dan skor rata-rata 65.00, responden yang menjawab (SR) dengan jumlah skor 196 dan skor rata-rata 65.33, responden yang menjawab (JR) dengan jumlah skor 126 dan skor rata-rata 42.00, responden yang menjawab (P) dengan jumlah skor 10 dan skor rata-rata 3.33, dan responden yang menjawab (TP) dengan jumlah skor 0 dan skor rata-rata 0.00. Dengan jumlah keseluruhan skor 527 dan skor rata-rata 175.67.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Analisis Faktor - Faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Keluarga dan Sub Indikator Tentang Pola Asuh**

No	Item Pernyataan	SL			SR			JR			P			TP			JML		
		F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
4	Saya pernah memarahi anak secara langsung ketika anak memecahkan piring, gelas atau benda lainnya	13	65	28.9	17	68	37.8	14	42	31.1	1	2	2.2	0	0	0.0	45	177	78.67
5	Saya pernah memukul anak ketika merasa kesal pada anak saat nakal	13	65	28.9	16	64	35.6	15	45	33.3	1	2	2.2	0	0	0.0	45	176	78.22
6	Saya meninggalkan anak dengan pengasuh ketika kerja	11	55	24.4	19	76	42.2	13	39	28.9	2	4	4.4	0	0	0.0	45	174	77.33
7	Anak saya pernah membantah perkataan orang tua di rumah	9	45	20.0	22	88	48.9	12	36	26.7	2	4	4.4	0	0	0.0	45	173	76.89
Jumlah		46	230	102.2	74	296	164.4	54	162	120.00	6	12	13.33	0	0	0.00	180	700	77.78
Rata-rata		57.50 25.56			74.00 41.11			40.50 30.00			3.00 3.33			0.00 0.00			45 175.00 100		

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2016

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa rekapitulasi analisis faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator keluarga dan sub indikator tentang pola asuh, dimana yang menyatakan Selalu (SL) yang diberi skor 5 didapatkan persentase sebesar 25.56%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 41.11%, responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 30.00%, sedangkan responden yang mengatakan pernah (P) yang diberi skor 2 didapatkan persentase sebesar 3.33%, dan responden yang menyatakan tidak pernah (TP) yang diberi skor 1 didapatkan persentase sebesar 0.00%. Jika digabungkan jawaban selalu (SL) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar 66.7%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator keluarga dan sub indikator tentang pola asuh tergolong tinggi. Sedangkan bila dilihat dari rincian skor responden yang menjawab (SL) dengan jumlah skor 230 dan skor rata-rata 57,50, responden yang menjawab (SR) dengan jumlah skor 296 dan skor rata-rata 74.00, responden yang menjawab (JR) dengan jumlah skor 162 dan skor rata-rata 40.50, responden yang menjawab (P) dengan jumlah skor 12 dan skor rata-rata 3.00, dan responden yang menjawab (TP) dengan jumlah skor 0 dan skor rata-rata 0.00. Dengan jumlah keseluruhan skor 700 dan skor rata-rata 175.00.

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Analisis Faktor - Faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau Dari Indikator Keluarga dan Sub Indikator Tentang Pengetahuan**

No	Item Pernyataan	SL			SR			JR			P			TP			JML		
		F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
8	Saya pernah mengikuti seminar parenting	7	35	15.6	22	88	48.9	16	48	35.6	0	0	0.0	0	0	0.0	45	171	76.00
9	Saya bertanya pada orang yang lebih ahli bila menghadapi masalah dengan anak	11	55	24.4	22	88	48.9	11	33	24.4	1	2	2.2	0	0	0.0	45	178	79.11
10	Saya menanyakan perkembangan anak pada guru di sekolah	13	65	28.9	15	60	33.3	16	48	35.6	1	2	2.2	0	0	0.0	45	175	77.78
11	Saya mengetahui ketika memukul anak dapat memberikan dampak negatif pada perilaku	11	55	24.4	21	84	46.7	10	30	22.2	3	6	6.7	0	0	0.0	45	175	77.78
Jumlah		42	210	93.3	80	320	177.78	53	159	117.78	5	10	11.11	0	0	0.00	180	699	77.67
Rata-rata		52.50 23.33			80.00 44.44			39.75 29.44			2.50 2.78			0.00 0.00			45 174.75 100		

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2016

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui rekapitulasi analisis faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator keluarga dan sub indikator tentang pengetahuan, dimana yang menyatakan Selalu (SL) yang diberi skor 5 didapatkan persentase sebesar 23.33%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 44.44%, responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 29.44%, sedangkan responden yang mengatakan pernah (P) yang diberi skor 2 didapatkan persentase sebesar 2.50%, dan responden yang menyatakan tidak pernah (TP) yang diberi skor 1 didapatkan persentase sebesar 0.00%. Jika digabungkan jawaban selalu (SL) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar 67.8%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator keluarga dan sub indikator tentang pengetahuan tergolong tinggi. Sedangkan bila dilihat dari rincian skor responden yang menjawab (SL) dengan jumlah skor 210 dan skor rata-rata 52.50, responden yang menjawab (SR) dengan jumlah skor 320 dan skor rata-rata 80.00, responden yang menjawab (JR) dengan jumlah skor 159 dan skor rata-rata 39.75, responden yang menjawab (P) dengan jumlah skor 10 dan skor rata-rata 2.50, dan responden yang menjawab (TP) dengan jumlah skor 0 dan skor rata-rata 0.00. Dengan jumlah keseluruhan skor 699 dan skor rata-rata 174.75.

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Analisis Faktor - Faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia**  
**5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau Dari**  
**Indikator Sekolah dan Sub Indikator Tentang Teman Sebaya**

No	Item Pernyataan	SL			SR			JR			P			TP			JML		
		F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
12	Saya menanyakan siapa teman-teman anak yang ada di sekolah	10	50	22.2	16	64	35.6	19	57	42.2	0	0	0.0	0	0	0.0	45	171	76.00
13	Anak di rumah lebih senang bersosialisasi dengan teman sebayanya	11	55	24.4	21	84	46.7	12	36	26.7	1	2	2.2	0	0	0.0	45	177	78.67
Jumlah		21	105	46.7	37	148	82.22	31	93	68.89	1	2	2.2	0	0	0.00	90	348	77.33
Rata-rata		52.50 23.33			74.00 41.11			46.50 34.44			1.00 1.11			0.00 0.00			45 174.00 100		

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui rekapitulasi analisis faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator sekolah dan sub indikator tentang teman sebaya, dimana yang menyatakan Selalu (SL) yang diberi skor 5 didapatkan persentase sebesar 23.33%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 41.11%, responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 34.44%, sedangkan responden yang mengatakan pernah (P) yang diberi skor 2 didapatkan persentase sebesar 1.11%, dan responden yang menyatakan tidak pernah (TP) yang diberi skor 1 didapatkan persentase sebesar 0.00%. Jika digabungkan jawaban selalu (SL) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar 64.4%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator sekolah dan sub indikator tentang teman sebaya tergolong tinggi. Sedangkan bila dilihat dari rincian skor responden yang menjawab (SL) dengan jumlah skor 105 dan skor rata-rata 52.50, responden yang menjawab (SR) dengan jumlah skor 148 dan skor rata-rata 74.00, responden yang menjawab (JR) dengan jumlah skor 93 dan skor rata-rata 46.50, responden yang menjawab (P) dengan jumlah skor 2 dan skor rata-rata 21.00 dan responden yang menjawab (TP) dengan jumlah skor 0 dan skor rata-rata 0. Dengan jumlah keseluruhan skor 348 dan skor rata-rata 174.00.

Tabel 5

**Rekapitulasi Analisis Faktor - Faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau Dari Indikator Sekolah dan Sub Indikator Tentang Disiplin Sekolah**

No	Item Pernyataan	SL			SR			JR			P			TP			JML																					
		F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%																			
14	Saya tepat waktu mengantarkan anak pergi sekolah	8	40	17.8	18	72	40.0	17	51	37.8	2	4	4.4	0	0	0.0	45	167	74.22																			
15	Saya menanyakan kegiatan apa yang dilakukan anak di sekolah setiap hari	7	35	15.6	21	84	46.7	14	42	31.1	3	6	6.7	0	0	0.0	45	167	74.22																			
	Jumlah	15	75	33.3	39	156	86.67	31	93	68.89	5	10	11.11	0	0	0.00	90	334	74.22																			
	Rata-rata			37.50			16.67			78.00			43.33			46.50			34.44			5.00			5.56			0.00			0.00			45			167.00	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2016

Berdasarkan data pada tabel 5 diketahui rekapitulasi analisis faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator sekolah dan sub indikator tentang disiplin sekolah, dimana yang menyatakan Selalu (SL) yang diberi skor 5 didapatkan persentase sebesar 16.67%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 43.33%, responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 34.44%, sedangkan responden yang mengatakan pernah (P) yang diberi skor 2 didapatkan persentase sebesar 5.56%, dan responden yang menyatakan tidak pernah (TP) yang diberi skor 1 didapatkan persentase sebesar 0.00%. Jika digabungkan jawaban selalu (SL) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar 60.0%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator sekolah dan sub indikator tentang disiplin sekolah tergolong tinggi. Sedangkan bila dilihat dari rincian skor responden yang menjawab (SL) dengan jumlah skor 75 dan skor rata-rata 37,50, responden yang menjawab (SR) dengan jumlah skor 156 dan skor rata-rata 78.00, responden yang menjawab (JR) dengan jumlah skor 93 dan skor rata-rata 46.50, responden yang menjawab (P) dengan jumlah skor 10 dan skor rata-rata 5.00, dan responden yang menjawab (TP) dengan jumlah skor 0 dan skor rata-rata 0.00. Dengan jumlah keseluruhan skor 334 dan skor rata-rata 167.00.

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Analisis Faktor - Faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6**  
**Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau Dari Indikator**  
**Budaya**

No	Item Pernyataan	SL			SR			JR			P			TP			JML		
		F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
16	Anak saya sehabis pulang sekolah suka menonton film favorit di TV	12	60	26.7	18	72	40.0	11	33	24.4	4	8	8.9	0	0	0.0	45	173	76.9
17	Anak saya senang menirukan gaya tokoh idolanya	2	10	4.4	21	84	46.7	16	48	35.6	6	12	13.3	0	0	0.0	45	154	68.4
18	Saya pernah membelikan playstation untuk anak dirumah	12	60	26.7	20	80	44.4	12	36	26.7	1	2	2.2	0	0	0.0	45	178	79.1
19	Ketika pulang sekolah anak saya senang bermain <i>gadget</i>	10	50	22.2	21	84	46.7	14	42	31.1	0	0	0.0	0	0	0.0	45	176	78.2
Jumlah		36	180	80.0	80	320	177.8	53	159	117.8	11	22	24.4	0	0	0.0	180	681	75.67
Rata-rata			45	20.00		80	44.44		39.75	29.44		6	6.11		0	0.00	45	170	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2016

Berdasarkan data pada tabel 6 diketahui rekapitulasi analisis faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator budaya, dimana yang menyatakan Selalu (SL) yang diberi skor 5 didapatkan persentase sebesar 20.00%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 44.44%, responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 29.44%, sedangkan responden yang mengatakan pernah (P) yang diberi skor 2 didapatkan persentase sebesar 6.11%, dan responden yang menyatakan tidak pernah (TP) yang diberi skor 1 didapatkan persentase sebesar 0.00%. Jika digabungkan jawaban selalu (SL) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar 64.4%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator budaya tergolong tinggi. Sedangkan bila dilihat dari rincian skor responden yang menjawab (SL) dengan jumlah skor 180 dan skor rata-rata 45,00, responden yang menjawab (SR) dengan jumlah skor 320 dan skor rata-rata 80.00, responden yang menjawab (JR) dengan jumlah skor 159 dan skor rata-rata 39,75, responden yang menjawab (P) dengan jumlah skor 24 dan skor rata-rata 6.11, dan responden yang menjawab (TP) dengan jumlah skor 0 dan skor rata-rata 0.00. Dengan jumlah keseluruhan skor 681 dan skor rata-rata 170.3.

Untuk mengetahui analisis faktor - faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru secara keseluruhan disesuaikan dengan hasil angket penelitian perindikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Rekapitulasi Analisis Faktor-faktor Pemicu Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun**  
**di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Biologis,**  
**Keluarga, Sekolah, dan Budaya**

No	Indikator	SL	SR	JR	P	TP
		%	%	%	%	%
1	Biologis	28.89	36.30	31.11	3.70	0.00
2	Keluarga	25.56	41.11	30.00	3.33	0.00
		23.33	44.44	29.44	2.78	0.00
3	Sekolah	23.33	41.11	34.44	1.11	0.00
		16.67	43.33	34.44	5.56	0.00
4	Budaya	20.00	44.44	29.44	6.11	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>137.78</b>	<b>250.74</b>	<b>188.89</b>	<b>22.59</b>	<b>0.00</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>22.96</b>	<b>41.79</b>	<b>31.48</b>	<b>3.77</b>	<b>0.00</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2016

Berdasarkan data pada tabel 7 diketahui bahwa faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru secara keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata terlihat jawaban responden yang menyatakan Selalu (SL) yang diberi skor 5 didapatkan persentase sebesar 22.96%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 41.79%. Sedangkan responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 31.48%, dan responden yang menyatakan pernah (P) yang diberi skor 2 sebesar 3.77% dan responden yang menyatakan tidak pernah (TP) yang diberi skor 1 didapatkan persentase sebesar 0.00%. Jika digabungkan jawaban selalu (SL) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar 64.8%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru tergolong tinggi, karna berada pada persentase antara 56% - 75% dikatakan "Tinggi". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.7 berikut ini :

## PENUTUP

### Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator biologis tergolong tinggi.
2. Analisis faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator keluarga dengan sub pola asuh indikator tergolong tinggi.

3. Analisis bahwa faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator keluarga dengan sub indikator pengetahuan tergolong tinggi.
4. Analisis faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator sekolah dengan sub indikator teman sebaya tergolong tinggi.
5. Analisis faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator sekolah dengan sub indikator disiplin sekolah tergolong tinggi.
6. Analisis faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator budaya dengan sub indikator media sosial tergolong tinggi.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Kepada orang tua wali murid di TK Pertiwi Kota Pekanbaru  
Orang tua wali murid di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru disarankan untuk mengembangkan kemampuan faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak seperti biologis, keluarga, sekolah dan budaya, mengingat kemampuan ini sangat penting dimiliki oleh kepala sekolah.
2. Kepada guru Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru  
Disarankan untuk mendukung dan memberikan motivasi pada pimpinanya agar memiliki kemampuan dalam faktor-faktor pemicu perilaku agresif anak seperti biologis, keluarga, sekolah dan budayayang tinggi
3. Kepada Dinas BPPKB  
Disarankan untuk mendukung dan memberikan motivasi untuk mempersiapkan pra nikah pada pasangan yang akan menikah agar dapat mempersiapkan diri sebelum memiliki anak.
4. Kepada Departemen Agama  
Disarankan untuk membuat pelatihan atau seminar sebebelum menikah, melalui KUA untuk memberikan motivasi pada pasangan muda-mudi agar dapat mengetahui bagaimana cara memilih pasangan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha & Yeni Rachmawati. 2005. *Metode Perkembangan Sosial Emosional*. Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta.
- Duwi Priyatno. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta. CV. Andi.
- Hilda L. Jackman. 2009. *Early Education Curriculum A Child's Connection to the World*. Delmar Cengage Learning. USA
- John P.J. Pinel. 2009. *Biopsychology*. Terjemahan Helly Prajitno & Sri Mulyantini. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Nurliana. 2010. *Teknik Deprivasi Sebagai Upaya Menangani Agresifitas*. (online), <http://etd.eprint.ums.ac> (diakses 2 mei 2011).
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung.
- Rita Eka Izzaty. 2005. *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Rosmala Dewi. 2005. *Berbagi Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sri Lestari. 2010. *Modul Pendidikan Anak dalam Keluarga*. Pontianak :Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Tri Dayakisni & Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi. Malang